



## Pelatihan Pembuatan Infografis Data Desa Bagi Aparat Desa

Dwi Cahyani <sup>1)</sup> \*, A. Fahmi Indrayani <sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Manado.  
Kota Manado, Indonesia.

<sup>2</sup>Program Studi Studi Statistika, Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo. Kota Gorontalo,  
Indonesia

Diterima: 20 Maret 2024

Direvisi: 22 Mei 2024

Disetujui: 31 Mei 2024

### Abstrak

Penyajian informasi atau berita yang menarik, kreatif, dan informatif merupakan salah satu modal untuk menciptakan informasi yang mudah diterima oleh pembaca salah satunya dengan infografis. Guna memenuhi kebutuhan penyampaian data desa yang tepat dan menarik maka dibutuhkan kreativitas dalam pembuatan infografis yang sesuai dengan memanfaatkan *platform* atau aplikasi desain grafis yaitu salah satunya Canva. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan aparat desa dalam menyajikan data desa dalam bentuk infografis. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan bagi Aparat Desa Monano dalam menyajikan data desa dalam bentuk infografis dengan menggunakan Canva. Dengan penyajian data desa dalam bentuk infografis maka dapat membantu masyarakat agar lebih mudah memahami informasi dan data statistik desanya. Hasil kegiatan pelatihan pada setiap tahap dapat diidentifikasi bahwa: 1) lebih dari 80% Aparat Desa Monano telah memiliki pengetahuan tentang Infografis dan langkah-langkah dalam pembuatan infografis, 2) lebih dari 72% Aparat Desa Monano telah memiliki pengetahuan tentang software dan website yang dapat digunakan dalam pembuatan infografis serta 3) lebih dari 80% Aparat Desa Monano telah memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang teknik pembuatan infografis data desa dengan menggunakan canva. Berdasarkan Hasil tersebut disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berhasil meningkatkan keterampilan aparat desa Monano dalam memanfaatkan canva untuk menyajikan data desa dalam bentuk infografis.

**Kata kunci:** canva; data desa; infografis.

### *Training on Making Village Data Infographics for Village Officials*

#### *Abstract*

*The presentation of information or news that is interesting, creative, and informative is one of the assets to create information that is easily accepted by readers, one of which is an infographic. In order to meet the needs of delivering appropriate and interesting village data, creativity is needed in making appropriate infographics by utilizing a graphic design platform or application, one of which is Canva. This community service activity aims to improve the ability of village officials to present village data in the form of infographics. This activity was carried out in the form of training for Monano Village Officials in presenting village data in infographic form using Canva. This community service activity is carried out in the form of training with the aim that Monano Village officials can present village data in the form of infographics using Canva. By presenting village data in the form of infographics, it can help the community to more easily understand the information and statistical data of their village. The results of training activities at each stage can be identified that: 1) more than 80% of Monano Village Officials have knowledge about Infographics and the steps in making infographics, 2) more than 72% of Monano Village Officials have knowledge about software and website can be used in making infographics, and 3) more than 80% of Monano Village Officials have knowledge and skills about techniques for making village data infographics using Canva. Based on these results, it was concluded that this activity has succeeded in improving the skills of Monano village officials in utilizing Canva to present village data in the form of infographic.*

**Keywords:** canva; village data; infographic.

\* Korespondensi Penulis. E-mail: [dwicahyani@iain-manado.ac.id](mailto:dwicahyani@iain-manado.ac.id)

## PENDAHULUAN

Setiap masyarakat dijamin haknya oleh negara untuk mendapatkan informasi publik yakni salah satunya berdasarkan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik, n.d.) pasal 4 ayat (1) yang menyatakan bahwa setiap orang berhak memperoleh informasi publik. Lebih lanjut pada undang-undang ini juga dijelaskan bahwa setiap informasi publik bersifat wajib disediakan dan diumumkan secara berkala, serta merta dan tersedia setiap saat. Berdasarkan undang-undang tersebut maka seyoganya penyelenggaraan pemerintahan pada setiap level harus mengimplementasikan program yang berorientasi pada prinsip transparansi publik termasuk pada level pemerintahan desa. Keterbukaan informasi publik merupakan pondasi dalam membangun tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) yang transparan, terbuka dan partisipatoris dalam seluruh proses pengelolaan kenegaraan, termasuk seluruh proses pengelolaan sumber daya publik sejak dari proses pengambilan keputusan, sampai dengan pelaksanaan serta evaluasi (Alawiah et al., 2018). Era transparansi informasi publik menjadi hal yang menarik untuk dilaksanakan oleh Pemerintah Desa, sebab Pemerintah Desa memiliki kewajiban untuk mempublikasikan kepada khalayak ramai berkaitan dengan segala bentuk program, data desa bahkan penggunaan anggaran. Oleh karena itu diperlukan kemampuan aparat desa bukan hanya untuk melakukan pengolahan data desa tetapi juga untuk penyajian data desa yang menarik dan efektif sehingga dapat dijadikan sebagai input dalam pengambilan kebijakan dan pengembangan desa. Dengan sistem penyajian yang menarik maka data desa dapat diterima dan dimanfaatkan oleh berbagai pihak bukan hanya bagi pemerintah desa tetapi juga masyarakat dan peneliti.

Desa Monano merupakan salah satu desa destinasi wisata di Kabupaten Gorontalo Utara yang banyak dikunjungi oleh wisatawan. Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo Utara, (2023) jumlah wisatawan yang mengunjungi Pantai Monano di Desa Monano sepanjang tahun 2022 adalah sejumlah 6.100 wisatawan. Bahkan sebelum covid 19 data (Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo Utara, 2020) menunjukkan bahwa jumlah wisatawan di Desa Monano adalah yang terbanyak kedua di Kabupaten Gorontalo Utara pada tahun 2019. Sebagai salah satu desa yang memiliki potensi wisata yang ramai dikunjungi oleh wisatawan, tentunya sangat penting bagi Desa Monano untuk menyajikan data-data desa yang akurat dan menarik sehingga dapat memudahkan masyarakat dan wisatawan memahami gambaran kondisi kependudukan serta data potensi-potensi lainnya yang ada di Desa Monano. Berdasarkan hasil observasi awal di salah satu di Desa Monano ditemukan bahwa penyajian informasi terkait data desa Monano hanya dalam bentuk teks dan tabel sehingga cenderung kurang menarik dan berpotensi terhadap rendahnya minat masyarakat untuk membacanya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan aparat desa Monano dalam mengolah dan menyajikan data desa agar data desa dapat disajikan dengan tepat dan menarik.

Pada era yang penuh dengan informasi, penyampaian data yang efektif memerlukan pendekatan yang mampu menarik perhatian dan memudahkan pemahaman. Perubahan kebutuhan akan penyebaran informasi, telah merubah cara berpikir dan berkomunikasi manusia. Apalagi dengan perkembangan dunia, desain akan suatu informasi bukanlah suatu yang baru, di era ini manusia lebih cenderung menampilkan informasi dengan grafis (Amit-Danhi & Shifman, 2018). Penyajian informasi atau berita yang menarik, kreatif, dan informatif merupakan salah satu modal untuk menciptakan informasi yang mudah diterima oleh pembaca salah satunya dengan sebuah infografis (Isnaini et al., 2021). Infografis adalah

singkatan dari informasi grafis, sebuah teknik yang digunakan untuk mengubah data atau ide dari informasi yang kompleks menjadi bentuk yang lebih mudah dimengerti oleh audiens (Carmack, 2015). Adapun tujuan dari infografis dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu untuk menginformasikan, menghibur dan mempersuasi audiens sehingga audiens memberikan perhatian, menyempatkan untuk membaca, menyimpulkan dan melakukan aksi sesuai apa yang ada di dalam infografis (Ibrahim & Habib, 2024). Perancangan sebuah desain infografis tidak dapat lepas dari ilmu desain komunikasi visual yang menyatakan bahwa ilmu tersebut bertujuan untuk mempelajari konsep-konsep serta ungkapan secara kreatif melalui beragam media untuk menyampaikan pesan dan ide secara visual dengan mengelola elemen-elemen grafis berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf, komposisi warna dan juga tata letak (Susanti et al., 2018). Pemilihan gambar, pemilihan warna, pemilihan simbol, serta komposisi warna menjadi komponen dasar dalam penyajian informasi dengan teknik infografis (Miftah et al., 2016). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa infografis adalah representasi grafis dari data untuk menyajikan data menjadi lebih mudah dipahami. Kunci utama infografis adalah penyajian informasi/data yang kompleks menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami dengan mengutamakan menampilkan konsep visual dengan kombinasi ilustrasi yang lebih banyak daripada informasi teksnya.

Manusia dapat mengingat ratusan hingga ribuan gambar walaupun hanya dengan melihat beberapa detik saja (Dunlap & Lowenthal, 2016). Informasi yang diproses oleh otak manusia 75% berasal dari informasi berbentuk visual. Hal ini menunjukkan bahwa informasi dalam bentuk visual merupakan pendukung utama dalam penyajian informasi (Hamid et al., 2021). Dapat disimpulkan bahwa penyajian informasi dalam bentuk visual dapat lebih mudah diingat dan dipahami oleh manusia sehingga dengan menyajikan data desa dalam bentuk infografis, maka masyarakat dapat lebih mudah mengingat dan memahami informasi dari data yang disajikan.

Kajian tentang infografis semakin meningkat di berbagai bidang penelitian (Siricharoen, 2015) menjelaskan bagaimana infografis membantu mempromosikan komunikasi yang lebih baik, terutama tentang masalah kesehatan dan kesejahteraan suku Maori di Selandia Baru. (Wu ., 2021) menyelidiki seberapa cepat kesan estetika terbentuk, dan apa yang membuat infografis menarik dengan menganalisis peringkat daya tarik 1.278 peserta setelah melihat infografis selama 500 ms. Mereka menyimpulkan bahwa kesan pertama sebagian besar didasarkan pada warna-warni dan kompleksitas visual, serta usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan memengaruhi tingkat warna-warni dan kompleksitas yang disukai.

Guna memenuhi kebutuhan penyampaian data desa yang tepat dan menarik maka dibutuhkan kreativitas dalam pembuatan infografis yang sesuai dengan memanfaatkan platform atau aplikasi desain grafis yaitu salah satunya Canva. Canva adalah sebuah aplikasi desain grafis gratis berbasis website yang menggunakan format drag-and-drop dan menyediakan akses ke beberapa fitur diantaranya yaitu *font*, gambar, dan bentuk selama proses pembuatan (Leryan et al., 2018). Selain itu, Canva juga dapat digunakan di komputer desktop dan perangkat seluler. Ini memungkinkan pengguna untuk berkreasi kapan saja dan dimana saja (Wulandari & Mudinillah, 2022). Canva memiliki 10 juta pengguna dan layanan ini mencakup hingga 169 negara (Wijaya et al., 2022). Angka tersebut menunjukkan bahwa Canva adalah salah satu platform desain grafis yang populer dan paling banyak digunakan di dunia. bahkan hingga saat ini jumlah pengguna aktif canva terus bertambah.

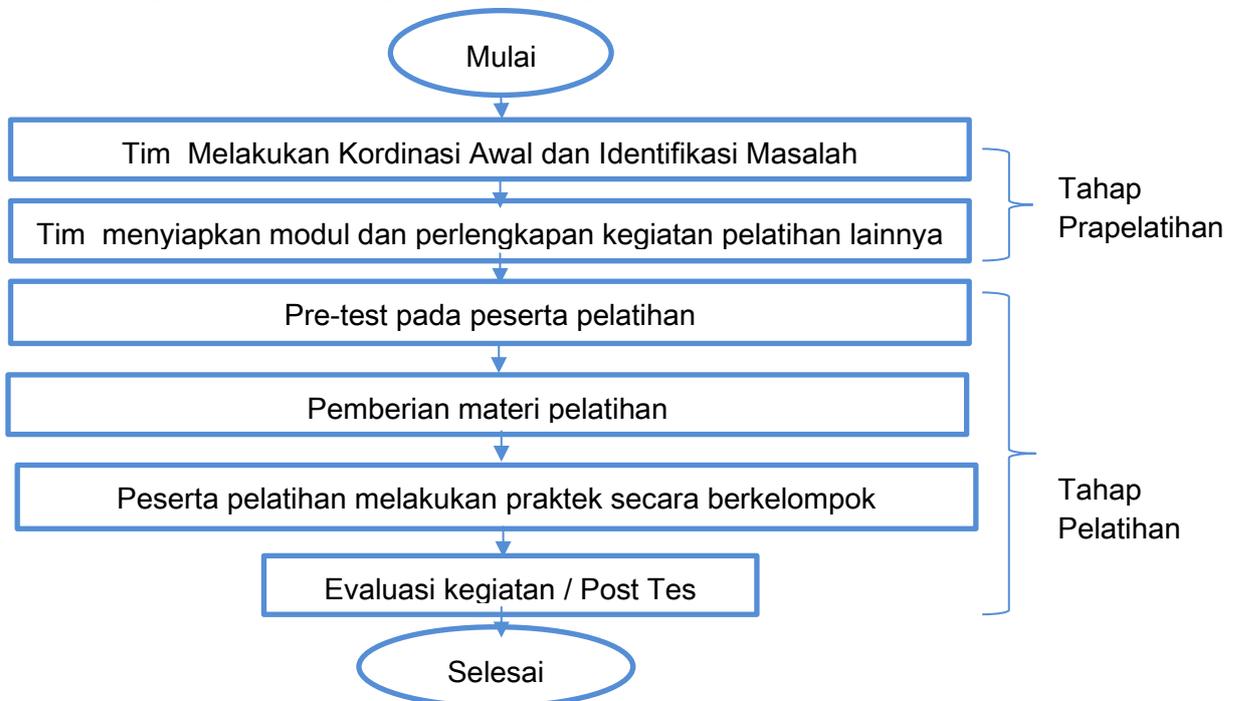
Kecanggihan aplikasi Canva terletak pada banyaknya template dan fitur animasi yang dapat dengan mudah dimodifikasi tanpa harus mendesain dari awal, sehingga memungkinkan pengguna untuk lebih kreatif dan membuat desain yang unik dan serbaguna (Sary et al., 2023).

Fleksibilitas juga menjadi keunggulan dari aplikasi Canva sebab aplikasi tersebut memungkinkan kolaborasi bersama rekan atau anggota tim dalam pembuatan desain melalui berbagai tautan desain kepada anggota lain melalui Whatsapp, dan sosial media lainnya.

Canva memiliki banyak kelebihan dalam membuat desain grafis dan tergolong mudah untuk digunakan sehingga dapat menjadi alternatif aplikasi yang dapat dimanfaatkan oleh aparat desa dalam membuat infografis data desa. Metode Pelatihan kepada aparat desa dengan menggunakan Canva telah banyak dilakukan oleh tim pengabdian sebelumnya, diantaranya yaitu dilakukan oleh (Setyawan et al., 2023) kepada aparat Desa Taman Sari Bogor untuk membuat flyer, (Utami & Kholijah, 2023) kepada Aparatur Desa Labuhan Batu Baru untuk membuat desain media flyer dan sertifikat, dan (Pakaya et al., 2023) kepada Aparat Desa Cendana Putih untuk membuat desain logo, banner, poster dan spanduk. Dari beberapa kegiatan pengabdian tersebut belum ada kegiatan yang difokuskan untuk melatih aparat desa membuat infografis data desa dengan menggunakan Canva. Berdasarkan uraian tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan agar Aparat Desa Monano dapat menyajikan data desa dalam bentuk infografis dengan menggunakan Canva. Dengan penyajian data desa dalam bentuk infografis maka dapat membantu masyarakat agar lebih mudah memahami informasi data statistik desanya.

## METODE

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini di laksanakan di Desa Monano Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo. Adapun peserta kegiatan ini adalah aparat Desa Monano yang berjumlah 11 orang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi beberapa tahapan kegiatan seperti yang terlihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan

Pada kegiatan pengabdian ini kami melakukan dua tahapan dalam memberikan pelatihan pembuatan infografis data desa yaitu tahap praplatihan dan tahap pelatihan. Tahap praplatihan dilakukan melalui kordinasi awal dengan pimpinan kantor desa Monano terkait

tujuan dan teknis pelaksanaan kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan serta persiapan modul dan perlengkapan kegiatan pelatihan lainnya yang akan digunakan oleh peserta kegiatan. Pada tahap ini juga dilakukan pengumpulan data desa Monano yang siap diolah sebagai bahan dalam pelatihan pembuatan infografis data desa. Adapun pada tahap pelatihan dilakukan di Gedung Serba Guna Kantor Desa Monano pada tanggal 18 November 2023. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan *participant active learning* yaitu peserta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian. Pada tahap ini kegiatan dibagi menjadi empat bagian yaitu sebagai berikut: (a) kegiatan dimulai dengan pemberian *pre-test* untuk menggali pemahaman peserta terkait infografis dan software untuk mendesain infografis; (b) kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang infografis dan penggunaan canva sebagai salah satu website desain grafis yang dapat digunakan dalam pembuatan infografis; (c) bagian ketiga peserta pelatihan melakukan praktek secara berkelompok melakukan desain infografis data desa menggunakan canva. Setiap kelompok didampingi oleh satu orang tim pengabdian masyarakat guna memandu, mengarahkan dan memberi solusi apabila terdapat kendala dalam pelaksanaan praktek; (d) bagian terakhir yaitu evaluasi kegiatan dengan memberikan lembar *post-test* untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan dalam membuat infografis data desa dengan menggunakan canva.

Adapun indikator keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu jika aparat desa Monano peserta pelatihan mampu mencapai indikator dan luaran yang ditetapkan oleh tim pengabdian. Luaran yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah dihasilkannya desain infografis data desa yang dirancang dengan menggunakan canva yang valid, kreatif, dan menarik serta adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta pelatihan terkait infografis serta penggunaan canva untuk mendesain infografis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat di Desa Monano Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara yaitu berupa kegiatan pelatihan pembuatan infografis data desa kepada aparat desa Monano. Kegiatan prapelatihan berlangsung selama seminggu dan diawali dengan kordinasi awal dengan diskusi bersama Kepala kantor desa Monano terkait rencana pelaksanaan kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan. Kepala Desa Monano menyambut baik dan mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan infografis data desa kepada aparat desa Monano.

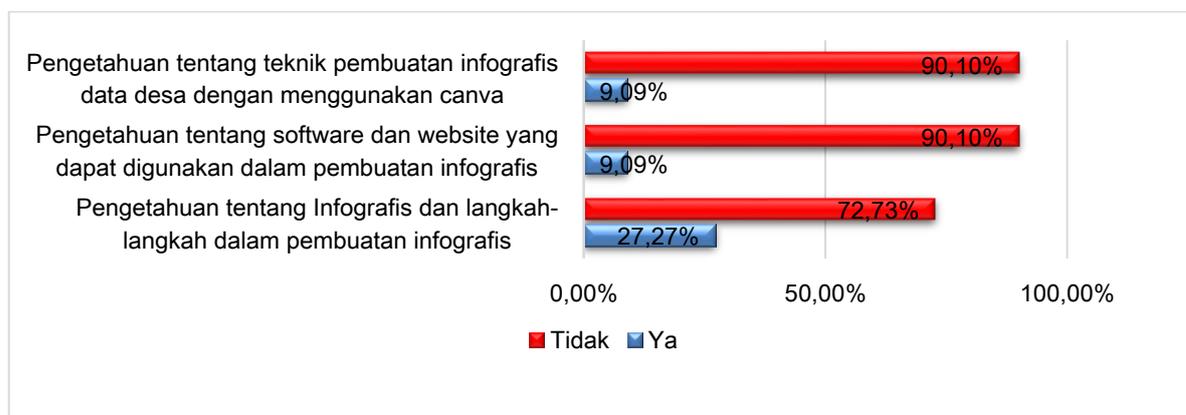


Gambar 2. Kordinasi Awal Tim Pengabdian bersama Pimpinan Desa Monano Kec. Monano Kabupaten Gorontalo Utara

Pada tahap prapelatihan ini, tim pengabdian juga mengumpulkan data desa yang siap diolah sebagai bahan dalam pelatihan pembuatan infografis data desa. Data yang dipilih sebagai contoh untuk kegiatan pelatihan adalah data kependudukan desa Monano tahun 2022. Tim pengabdian juga menyiapkan modul materi pelatihan pembuatan infografis data desa dengan menggunakan canva. Adapun materi-materi yang disusun pada modul yaitu terkait tujuan pembuatan infografis, proses pembuatan infografis, software dan website pembuatan infografis, serta pemanfaatan canva dalam pembuatan infografis data desa.

Tahap pelatihan dilaksanakan pada tempat yang difasilitasi oleh kepala Desa Monano dengan pemberian izin penggunaan ruangan aula desa sebagai tempat untuk diadakannya rangkaian kegiatan pelatihan oleh tim pengabdian. Kegiatan ini dihadiri oleh 11 orang peserta yang merupakan aparat Desa Monano. Kegiatan pelatihan dibagi menjadi empat sesi, sesi pertama yaitu pemberian *pre-test* untuk mengetahui pemahaman peserta terkait infografis dan software untuk mendesain infografis, sesi kedua pemaparan materi oleh narasumber, sesi ketiga peserta melakukan praktek secara berkelompok dan sesi terakhir yaitu evaluasi kegiatan dengan memberikan lembar *post-test* untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan dalam membuat infografis data desa dengan menggunakan canva.

Sesi pertama kegiatan pelatihan dilakukan pretest untuk menggali pemahaman peserta terkait infografis dan software untuk mendesain infografis. Berikut pada gambar 3 disajikan presentase hasil pretest peserta pelatihan pada tiap indikator pernyataan kuisisioner.



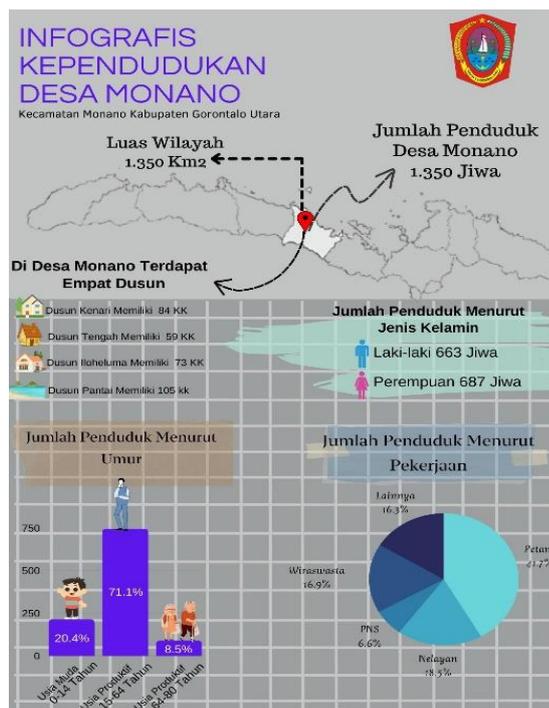
Gambar 3. Presentase Hasil Pretest Peserta Pelatihan Pembuatan Infografis Data Desa dengan menggunakan canva

Berdasarkan Gambar 3 di atas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil pretest secara umum seluruh peserta pelatihan masih minim pengetahuan terkait teknik pembuatan infografis data desa dan penggunaan software atau aplikasi editing untuk desain infografis termasuk canva. Sesi kedua kegiatan pelatihan dilakukan dengan pemaparan materi oleh Narasumber. Materi yang dipaparkan yaitu terkait infografis, teknik penyajian data dalam bentuk infografis dan penggunaan canva sebagai salah satu website desain grafis yang dapat digunakan dalam pembuatan infografis data desa. Materi-materi tersebut diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan aparat desa Monano sehingga mampu menyajikan data desa dalam bentuk infografis yang efektif, menarik dan mudah dipahami. Dalam sesi pemaparan materi ini juga kami membuka ruang tanya jawab untuk mengukur seberapa besar antusiasme peserta dalam kegiatan pelatihan.



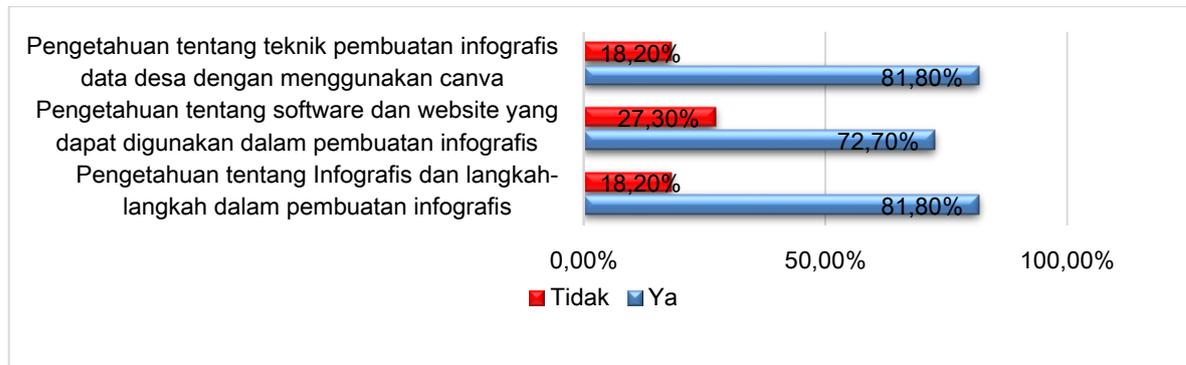
Gambar 4. Sesi Pemaparan Materi oleh Narasumber

Setelah pemberian materi, kemudian dilanjutkan dengan praktek pembuatan infografis data kependudukan desa Monano dengan menggunakan canva. Beberapa peserta pelatihan melakukan praktek dengan menggunakan laptop dan ada juga yang menggunakan handphone sebab canva memang dapat dengan mudah digunakan bukan hanya di laptop atau komputer tetapi juga melalaui handphone. Pada sesi ini, peserta pelatihan diberikan tutorial singkat sesuai dengan materi pada modul, diantaranya yaitu cara pembuatan akun canva, mendesain infografis dan cara menyimpan hasil desain dalam beberapa format baik jpg, png ataupun pdf serta trik dalam keyword dalam mencari template dan ikon/elementer yang menarik dan gratis. Seluruh peserta pelatihan sangat antusias dalam melakukan kegiatan praktek ini dan merasa mudah dalam merancang infografis dengan menggunakan canva. Selain itu, peserta juga tertarik dengan kemudahan menggunakan berbagai opsi fitur desain huruf, template, warna serta icon atau ilustrasi dalam melakukan desain infografis di canva. Gambar Berikut ini adalah salah satu contoh desain infografis data kependudukan desa monano yang dibuat oleh peserta pelatihan pada sesi kegiatan praktek.



Gambar 5. Salah Satu Infografis Data Desa Monano yang Dibuat Oleh Peserta Pelatihan

Bagian terakhir dari kegiatan pelatihan adalah melakukan evaluasi dengan memberikan post tes kepada peserta pelatihan. Adapun hasil dari pelaksanaan post tes yaitu sebagaimana pada Gambar 6 berikut.



Gambar 6. Presentase Hasil Pretest Peserta Pelatihan Pembuatan Infografis Data Desa Dengan Menggunakan Canva

Hasil *post-tes* di atas menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan pelatihan terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan signifikan peserta pelatihan dalam membuat infografis data desa dengan menggunakan canva. Lebih dari 80% peserta pelatihan telah memahami tentang infografis dan mampu membuat infografis data desa dengan menggunakan canva. Kepala Desa Monano yang juga turut hadir dalam kegiatan ini sangat antusias dan tertarik dengan beberapa karya infografis data desa yang dirancang oleh peserta pelatihan. Seluruh Pimpinan Desa Monano memiliki harapan agar kolaborasi kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang peningkatan kemampuan dan pengetahuan aparat desa dalam pemanfaatan teknologi seperti ini dapat terus berlanjut dan dikembangkan.

## KESIMPULAN

Hasil kegiatan pelatihan pada setiap tahap dapat diidentifikasi bahwa: 1) Lebih dari 80% Aparat Desa Monano telah memiliki pengetahuan tentang Infografis dan langkah-langkah dalam pembuatan infografis, 2) Lebih dari 72% Aparat Desa Monano telah memiliki pengetahuan tentang software dan website yang dapat digunakan dalam pembuatan infografis dan 3) Lebih dari 80% Aparat Desa Monano telah memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang teknik pembuatan infografis data desa dengan menggunakan canva. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan infografis bagi aparat Desa Monano, telah berhasil meningkatkan keterampilan aparat desa dalam memanfaatkan canva untuk menyajikan data desa dalam bentuk infografis. Diharapkan setelah kegiatan ini, aparat desa dapat mengimplementasikan penyajian data desa dalam bentuk infografis sehingga data desa dapat lebih menarik dan mudah dipahami oleh Masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiah, T., Rusli, D., & Wibowo, A. (2018). Implementasi Kebijakan Tentang Keterbukaan Informasi Publik. *Jurnal kybernologist*, 3(1), 16-42..
- Amit-Danhi, E. R., & Shifman, L. (2018). Digital political infographics: A rhetorical palette of an emergent genre. *New media & society*, 20(10), 3540-3559.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo Utara. (2020). *Kabupaten Gorontalo Utara dalam Angka 2020*. CV. Rivaldi.

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo Utara. (2023). *Statistik Daerah Kabupaten Gorontalo Utara*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo Utara.
- Dunlap, J. C., & Lowenthal, P. R. (2016). Getting graphic about infographics: design lessons learned from popular infographics. *Journal of Visual Literacy*, 35(1), 42–59. <https://doi.org/10.1080/1051144X.2016.1205832>
- Hamid, M. F. A., Halim, Z. A., Sahrir, M. S., & Yahaya, M. F. (2021). Usability Insight of Animated Infographic Module in Arabic Grammar Learning. *The journal of contemporary issues in business and government*, 27(2), 5799–5811. <https://cibgp.com/au/index.php/1323-6903/article/view/1476>.
- Ibrahim, S. M. M., & Habib, A. G. W. (2024). The Effect of Using Infographics on Developing Students' Knowledge Regarding the Tools Used in Clothing and Textiles. *International Design Journal*, 14(5), 97–108. [https://idj.journals.ekb.eg/article\\_372646\\_eb9a30f9f14b722bc93c549e75e8e9f5.pdf](https://idj.journals.ekb.eg/article_372646_eb9a30f9f14b722bc93c549e75e8e9f5.pdf).
- Isnaini, K. N., Sulistiyani, D. F., & Putri, Z. R. K. (2021). Pelatihan desain menggunakan aplikasi canva. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 291–295. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/6434>.
- Leryan, L. P. A., Damringtyas, C. P., Hutomo, M. P., & Printina, B. I. (2018). THE USE OF CANVA APPLICATION AS AN INNOVATIVE PRESENTATION MEDIA LEARNING HISTORY. *Prosiding Seminar Nasional FKIP 2018*, 190–203. <https://doi.org/10.24071/snfkip.2018.20>
- Miftah, N. M., Rizal, E., & Anwar, K. R. (2016). Pola Literasi Visual Infografer Dalam Pembuatan Informasi Grafis (Infografis). *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 4, 87–94.
- Pakaya, N., Koniyo, M. H., & Oliy, S. (2023). Pelatihan desain grafis menggunakan aplikasi canva untuk peningkatan kapasitas aparat Desa Cendana Putih. *Devotion: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 2(2), 63–68. <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/devotion/article/view/21814/0>.
- Sary, I., Mazaimi, Z., & Saragih, Y. P. (2024). Aplikasi Canva Menggunakan Desain Grafis Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru. *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa*, 2(1), 203–206. <http://ejournal.bangunharapanbangsa.id/index.php/JPHB/article/view/171>.
- Setyawan, I., Gultom, J. R., Angellia, F., Cahya, W., & Fatoni, A. (2023). Pelatihan Membuat Infografis dengan Aplikasi Canva Bagi Aparat Desa Tamansari, Bogor. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2556–2568. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1201>
- Siricharoen, W. V. (2015). *Infographic Role in Helping Communication for Promoting health and well-being*. <http://mikecrudge.com/wp-content/uploads/2013/07/Shanon->
- Susanti, F. I., Supatmo, S., & Nugrahani, R. (2018). Perancangan Infografis Sebagai Media Informasi Desa Wisata Wonolopo Semarang. *Arty: Jurnal Seni Rupa*, 7(1), 1–10.
- Carmack, Jonsen. (2015). *Throwdown: Data Visualization Vs. Infographics*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/arti/article/view/40265>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik*. (n.d.).

- Utami, F., & Kholijah, S. (2023). Pelatihan Peningkatan Desain Grafis Pada Aparatur Desa. *PEDULI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 29-34. <http://ejournal.staidarussalamlampung.ac.id/index.php/peduli/article/view/487>.
- Wijaya, N., Irsyad, H., & Taqwiyim, A. (2022). Pelatihan pemanfaatan canva dalam mendesain poster. *Fordicate*, 1(2), 192-199. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/fordicate/article/view/2418>.
- Wu, A., Xie, L., Lee, B., Wang, Y., Cui, W., & Qu, H. (2021). Learning to automate chart layout configurations using crowdsourced paired comparison. In *Proceedings of the 2021 CHI Conference on Human Factors in Computing Systems* (pp. 1-13).
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran ipa mi/sd. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 102-118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>